

**LAPORAN KAJIAN AHAD PAGI CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA (CDMS)
BULAN JUNI 2022**



**DISUSUN OLEH :
DEVISI KAJIAN CDMS**

CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan laporan kajian ahad pagi ini. Walaupun demikian, penulis berusaha dengan semaksimal mungkin demi kesempurnaan penyusunan laporan dari hasil kegiatan Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syhuda (CDMS). Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan berikutnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kajian Ahad Pagi CDMS. Penulis juga berterimakasih kepada anggota CDMS terutama dari devisi kajian yang telah bekerja keras demi kelancaran kegiatan ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat membantu bagi kemajuan serta perkembangan Lembaga Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS). Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022

Devisi Kajian CDMS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam kajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kajian tidak hanya dilakukan dan di ikuti oleh orang-orang tertentu, seperti santri/santriwati dan siswa namun kajian juga bisa diikuti oleh semua kalangan dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja serta anak-anak.

Pada umumnya, di dalam kajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Bagi sebagian muslim, kajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Acara kajian tidak hanya dilakukan umat Islam di masjid-masjid sekitar tempat tinggal, namun bisa juga dilakukan di tempat kerja. Dakwah Islam atau pengajian di lingkungan kerja merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan rohani karyawan, sehingga ada keseimbangan antara kebutuhan rohani dan kebutuhan jasmani para karyawan.

B. KONSEP KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 07:30-Selesai. Metode yang digunakan dalam kajian tersebut adalah ceramah. Tema untuk kajian yang di angkat di sesuaikan dengan background penceramah, kebutuhan masyarakat atau jamaah Masjid Syuhada, dan berdasarkan isu-isu terbaru yang terjadi dikalangan masyarakat.

Kajian dilaksanakan tatap muka di ruang utama Masjid Syuhada, untuk jamaah yang tidak bisa ke Masjid Syuhada tetap bisa mengikuti kajian melalui siaran langsung di Instagram @cdmssyuhada. Panitia juga mengadakan Ngaji Bersama yang akan membahas khusus tokoh-tokoh perempuan yang memiliki peran penting dalam sejarah. Diakhir kajian akan ada sesi tanya jawab, peserta bebas menanyakan terkait pembahasan yang sudah di bahas dan pertanyaannya tidak di batasi oleh penceramah maupun panitia. Tidak hanya itu, panitia Corps Dakwah Masjid Syuhada menyiapkan sarapan gratis untuk jamaah. Sarapan tersebut akan di bagikan setelah kajian selesai.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Kajian berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuannya adalah untuk menambah ilmu dan pengetahuan terkait agama islam, kajian juga berfungsi sebagai kontak social, maka tujuannya adalah menjalin silaturahmi dan menambah relasi antar sesam jamaah.

BAB II

ISI LAPORAN

A. JENIS KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dengan metode Ceramah.

B. JADWAL KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi dilaksanakan setiap hari minggu di pukul 07:30-Selesai.

1. Minggu, 5 Juni 2022
2. Minggu, 12 Juni 2022
3. Minggu, 19 Juni 2022
4. Minggu, 26 Juni 2022

C. PANITIA KEGIATAN

Panitia pelaksana kegiatan adalah semua anggota Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) mulai dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan dari anggota Devisi lainnya.

D. PELAKSANAAN

1. NARASUMBER

- a. Ustadz Sulaiman Rasyid
Tema : Benarkah Sejarah Qurban Ada Sejak Zaman Nabi Adam?
- b. Ustadz Tajul Muluk
Tema : Hukum dan Adab Berqurban
- c. Ustadz Fuad Zein
Tema : Antara Qurban dan Hutang Mana yang Harus Didahulukan?
- d. Ustadz Harpianto
Tema : Meraih Taqwa dalam Ibadah Qurban

2. PESERTA KEGIATAN

Peserta kajian ahad pagi tidak hanya diikuti oleh jamaah tetap Masjid Syuhada, peserta kajian diikuti dari berbagai daerah dan semua kalangan mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, ramaja serta anak-anak.

3. NOTULENSI KAJIAN

a. Kajian Ahad Pagi 12 Juni 2022

Tema : Hukum dan Adab Berqurban

Qurban yang berarti dekat atau mendekatkan atau disebut juga Udhiyah atau Dhahiyyah secara harfiah berarti hewan sembelihan. Berqurban merupakan ibadah, ibadah qurban adalah salah satu ibadah dengan melakukan penyembelihan hewan ternak untuk dipersembahkan kepada Allah.

Adapun Hukum berqurban dari beberapa pendapat mazhab. Dari mazhab Syafii dan Hambali, bahwa hukum berqurban adalah Sunnah Muakkad, yaitu sunnah yang sangat di anjurkan. Sedangkan hukum berqurban dari Mazhab imam Abu Hanifah adalah wajib. Pendapat itu berdasarkan hadis Rasulullah SAW. Yang artinya "Suatu ketika Rasul pada waktu Idul Adha, beliau bersabda: Barang siapa yang memiliki keluasan (Rezeki) lalu dia tidak berqurban, hendaknya dia tidak mendekati tempat shalat kami."

Hukum Berqurban berubah menjadi wajib dengan 2 sebab:

1. Mempunyai peternakan peliharaan yg bagus kemudian menandai salah satu hewan peliharaannya untuk di jadikan hewan Qurban.
2. Adanya nazar ingin beribadah dengan berqurban.

Jika hukum berqurban sudah berubah menjadi wajib, seseorang yang berqurban sudah tidak bisa mengambil daging qurbannya. Namun, Jika hukumnya masih sunnah seseorang yang berqurban masih bisa mengambil 1/3 dari daging qurbannya.

Hikmah dari berqurban salah satunya adalah dapat membantu perbaikan gizi bagi keluarga dan orang-orang yg tidak mampu. Adapun beberapa sunnah bagi seseorang yang ingin berqurban diantaranya: orang beragama islam, sudah baligh dan orang mampu dan ada kemajuan.

Tidak semua hewan bisa di jadikan hewan qurban, namun ada beberapa hewan yang bisa di gunakan untuk dijadikan hewan qurban, yaitu seperti Onta, Sapi, Kambing, dan hewan ternak. Ayam juga bisa di jadikan hewan qurban jika seseorang tersebut benar-benar ingin berqurban namun belum mampu berqurban hewan seperti kambing maupun sapi. Dari ketentuan hewan tersebut, ada beberapa syarat untuk hewan qurban, yaitu Umur hewan yang akan di jadikan hewan qurban harus memenuhi usia tertentu. Onta dengan ketentuan umur 6 tahun, Sapi harus berusia 2-3 tahun dan kambing berusia 1-2 tahun. Selain itu hewan yang di jadikan qurban harus bebas dari cacat.

Ada beberapa adab berqurban, yaitu:

1. Qurban merupakan hewan yg di sembelih dengan menyebut nama Allah
 2. Berorientasi bahwa berqurban di niatkan semata-mata adalah untuk akhirat bukan untuk dunia/pujian manusia semata
- Ketentuan memotong rambut dan kuku ketika mau berqurban.

b. Kajian Ahad Pagi 19 Juni 2022

Tema : Antara Qurban dan Hutang Mana yang Harus Didahulukan?

Sebelum masuk ke tema kajian, yaitu Antara Qurban dan Hutang Mana yang Harus di Dahulukan? Ada sedikit penjelasan mengenai beberapa hal yang harus di ketahui dalam berqurban.

Makanan daging qurban harus yang halal, Kaitan makanan halal dan Toyiyb, maka penyembelihan hewan Qurban harus di lakukan dengan benar, baik sehingga halal untuk di konsumsi. Daging Qurban yang halal berhubungan dengan Fiqih-fiqih dalam berqurban, seperti pembahasan berikut ini.

Dalam berqurban hal yang harus di perhatikan salah satunya adalah menyediakan hewan qurban tanpa menyiksa dengan memelihara dengan baik hewan qurban seperti misalnya menyiapkan kandang yang aman dan nyaman.

Fiqih yang pertama, terkait bagaimana tata cara penyembelih, adapun tata cara penyembelihan dalam berqurban adalah sebagai berikut

- Menggunakan pisau yg tajam
- Tidak mengasah pisau di depan hewan yg akan di sembelih
- Menghadapkan hewan ke arah kiblat
- Membaringkan hewan di atas lambung sebelah kiri
- Membiarkan kaki kanan bergerak bebas
- Menyembelih dengan menyebut asma Allah

Sebelum penyembelihan, ada beberapa syarat hewan yang akan di kurban yaitu:

- Untuk jenis hewan qurban usahakan menggunakan hewan dari ternak, dengan beberapa ketentuan usia. Seperti: kambing harus berusia 1 tahun masuk tahun ke 2, kemudian sapi berusia 2 tahun masuk ke usia 3 tahun, kemudian untuk hewan qurban Onta berusia 5 tahun masuk ke 6 tahun
- kondisi hewan qurban tidak cacat , sakit dan pincang. Namun, hukumnya makruh jika hewan qurban terpotong telinganya/ cacat pada telinganya
- Hewan qurban harus milik sendiri baik dari hasil ternak sendiri maupun hasil beli dari peternak hewan qurban, hewan qurban tidak sah jika hewan tersebut hasil curian.

Adapun ketentuan-ketentuan berqurban

- a. Hewan Qurban, Kambing di qurbankan oleh 1 orang/nama namun pahalanya bisa di niatkan untuk keluarga, sapi bisa diqurbankan oleh 9 orang dan Onta bisa diqurbankan oleh 10 orang
- b. Waktu menyembelih 10 zulhijah sampe hari tasyrik dan paling akhir pada waktu asar
- c. Waktu penyimpanan daging bisa lebih dari 3 hari

Hukum upah dalam penyembelihan hewan Qurban yaitu tidak memberi upah dari organ tubuh hasil dari penyembelihan daging qurban. Bagi masyarakat yang sudah mendapat pembagian daging, daging qurban bisa di jual karena sudah menjadi haknya, namun untuk sohibul qurban tidak bisa menjual daging qurban tersebut.

Untuk pembahasan sesuai tema yaitu mana yg di dahulukan membayar hutang atau berqurban. Hukum membayar hutang merupakan wajib, sedangkan berqurban hukumnya sunnah muakkad. Apabila hutangnya sudah jatuh tempo, maka hutang tersebut harus segera di bayar. Namun, jika hutang tersebut jatuh temponya masih 1 tahun lagi bisa mendahulukan berqurban, tapi dengan syarat sudah mendapat izin dari orang yang menghutangkan/ memberi pinjaman.

c. Kajian Ahad Pagi 26 Juni 2022

Tema : Meraih Taqwa dalam Ibadah Qurban

Assyukur atau bersyukur hukumnya adalah wajib, Syukur merupakan salah satu cara untuk mencapai derajat takwa sebagaimana dalam surah al-Hujurat ayat 13 yang artinya ” Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu”. Pengertian Takwa merupakan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

Surah Al-Kautsar ayat 2 yang artinya “Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berqurbanlah”. Dalam surah ini di jelaskan bahwa Perintah melaksanakan sholat dan berqurban bergandengan. Berqurban merupakan suatu Tindakan yang dimana seseorang akan mencapai derajat ketakwaan, karena dia takwa kepada allah maka dia menjalankan perintah berqurban.

Amalan yang sangat Istimewa pada hari raya Idul Adha adalah berqurban. Hewan yg dikurbankan merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dalam rangka taat dan takwa kepada Allah. Orang-orang yang berusaha untuk bisa berqurban innsyaAllah termasuk hamba-hamba Allah yang bertakwa.

Ada beberapa tahap ketakwaan dan keimanan di antaranya:

- Meyakinkan dalam hati, bahwa nikmat yang kita rasakan selama ini merupakan nikmat dari Allah SWT. Dengan nikmat tersebut kita bisa gunakan untuk membeli hewan qurban yang bagus.
- Selalu bersyukur atas nikmat yg Allah berikan dengan selalu mengucapkan kalimat yg baik seperti Subhanallah, WalHamdulillah, WalaIlaahailallah, Wallahuakbar, dan selalu berzikir kepada Allah supaya hati kita tenang. Orang bertakwa selalu membaca hal yang baik, seperti kalimat dzikir di atas.
- Membuktikan dalam Perbuatan, pembuktian dalam perbuatan salah satu contohnya yaitu dengan menyembelih hewan qurban.

E. TARGET DAN KENDALA

Kegiatan kajian ahad pagi terselesaikan dengan lancar dengan metode ceramah meskipun beberapa hal tidak memenuhi target pencapaian panitia, salah satunya jamaah yang hadir tidak sesuai dengan target. Untuk kendala tersebut panitia berusaha menangani dengan melakukan publikasi di semua media social aku Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) dan media social pribadi dari semua panitia.

BAB III

PENUTUP

A. KRITIK DAN SARAN

Pada saat pembuatan laporan ini Penulis menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. dengan sebuah pedoman yang bisa dipertanggungjawabkan dari banyaknya sumber Penulis akan memperbaiki makalah tersebut . Oleh sebab itu penulis harapkan kritik serta sarannya mengenai pembahasan makalah dalam kesimpulan di atas.

B. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan ini berisi kegiatan Corps Dakwah Masjid Syuhada yang mengadakan kajian setiap hari Minggu pagi pukul 07:30- selesai di ruang utama Masjid Syuhada, jamaah juga bisa mengikuti kajian melalui Live Instagram @cdmssyuhada. Tema yang di angkat di sesuaikan dengan isu-isu terbaru dan jamaah di berikan kesempatan untuk bertanya di akhir kajian.

C. LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN

